

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap usaha perdagangan yang didirikan pasti membutuhkan modal untuk memulai usahanya tersebut. Kebutuhan modal baik modal investasi atau modal kerja, dapat dicari berbagai sumber dana yang ada, yaitu modal sendiri atau modal pinjaman (modal asing). Dalam praktiknya, pembiayaan suatu usaha dapat diperoleh secara gabungan antara modal sendiri dan modal pinjaman. Pilihan apakah menggunakan modal sendiri, modal pinjaman, atau gabungan dari keduanya tergantung jumlah modal yang dibutuhkan dan kebijakan pemilik usaha.

Menurut Kasmir (2008:150) jika perusahaan tersebut memilih menggunakan modal sendiri maka tidak ada beban untuk membayar angsuran termasuk bunga dan lainnya, tetapi jumlahnya relatif terbatas, terutama saat membutuhkan dana yang besar. Namun apabila perusahaan tersebut memilih modal pinjaman, maka kelebihannya adalah jumlah yang relatif tidak terbatas dan menambah motivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya, tetapi usaha tersebut dibebani pembayaran angsuran dan biaya lainnya. Oleh karena itu mengingat penggunaan salah satu dari dana tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, perlu disiasati agar dapat saling menunjang. Besarnya penggunaan masing-masing sumber dana harus dipertimbangkan agar tidak membebani usaha tersebut, baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

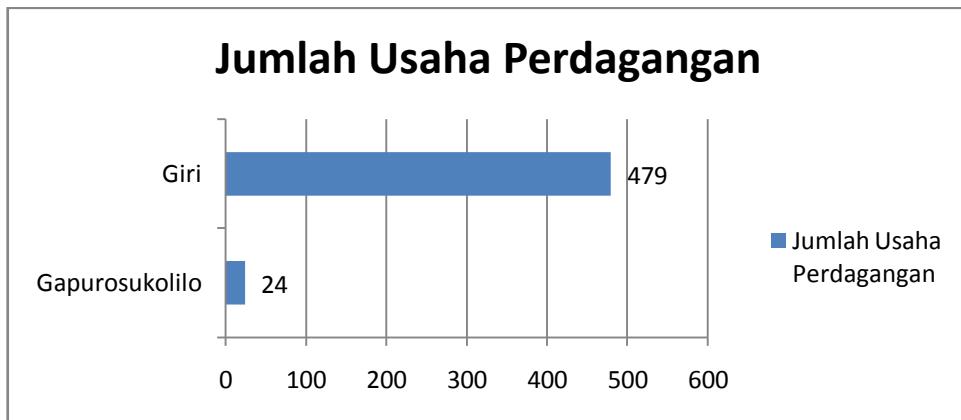
Penelitian mengenai struktur modal telah banyak di lakukan sebelumnya. Contoh penelitian yang dilakukan oleh Kawiswara (2014) Mengemukakan bahwa laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hutang. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Myers (1984), *pecking order theory* menyatakan bahwa "Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah." Teori ini juga didukung oleh penelitian Bagus dan Agus (2014) yang menyatakan bahwa laba berpengaruh positif terhadap Hutang.

Hutang juga di pengaruhi oleh pengembalian modal yang di gambarkan oleh variabel *Return on Equity*. Devi dan Mulyo (2013) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Equity* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini sejalan dengan teori Brigham dan Huston (2006) yang mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil..

Pengembalian modal sendiri juga dipengaruhi oleh laba. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Karimah (2014) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian modal. Penelitian ini mendukung teori Sartono (2001) bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

Penelitian kali ini akan mengambil lokasi desa Giri yang merupakan tempat dari makam dari Sunan Giri. Hal ini dikarenakan masyarakat di desa Giri lebih banyak yang memanfaatkan untuk berdagang makanan dan aksesoris bagi

para peziarah yang berasal dari luar kota daripada masyarakat desa Gapurosukolilo yang merupakan tempat makam Sunan Malik Ibrahim.



Sumber: BPS Kab. Gresik

Gambar 1.1
Jumlah Usaha Perdagangan Pada Desa Giri dan Desa Gapurosukolilo

Dari gambar 1.1 dapat dilihat jumlah penduduk di Desa Giri yang merupakan lokasi makam Sunan Giri lebih banyak yang memanfaatkan untuk berdagang daripada Desa Gapurosukolilo yang merupakan tempat makam Sunan Sunan Malik Ibrahim

Berdasarkan beberapa penelitian dan teori diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Laba terhadap Hutang Melalui Pengembalian Modal Pada Pedagang di Wisata Makam Sunan Giri Gresik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dikemukakan:

1. Apakah Laba berpengaruh terhadap Hutang pada pedagang di Wisata Makam Sunan Giri?

2. Apakah Laba berpengaruh terhadap Pengembalian Modal pada pedagang di Wisata Makam Sunan Giri?
3. Apakah Pengembalian Modal berpengaruh terhadap Hutang pada pedagang di Wisata Makam Sunan Giri?
4. Apakah Laba berpengaruh terhadap Hutang dengan Pengembalian Modal sebagai variabel intervening pada pedagang di Wisata Makam Sunan Giri?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Laba terhadap Hutang pada pedagang di Wisata Makam Sunan Giri
2. Untuk mengetahui pengaruh Laba terhadap Pengembalian Modal pada pedagang di Wisata Makam Sunan Giri
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengembalian Modal terhadap Hutang pada pedagang di Wisata Makam Sunan Giri
4. Untuk mengetahui pengaruh Laba terhadap Hutang dengan Pengembalian Modal sebagai variabel intervening pada pedagang di Wisata Makam Sunan Giri

1,4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Bagi pedagang di wisata makam Sunan Giri
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan modal dagang

2. Bagi Penelti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut